

**PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS
PADA PT. JASA ANGKASA SEMESTA, TBK. JAKARTA.**

Oleh:
Yuandi K. Timbul

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: yarizq@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perusahaan pada dasarnya akan melakukan aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan. Dimana setiap aktivitas yang dijalankan perusahaan membutuhkan dana. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan perusahaan disebut modal kerja. Analisis terhadap modal kerja yang berhubungan dengan sumber dan penggunaannya akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja efisien dan efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan melakukan analisis perbandingan terhadap laporan keuangan dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis laporan keuangan diperoleh bahwa PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. mengalami perubahan modal kerja setiap tahun. Profitabilitas memiliki perubahan dari tahun 2009-2011 yang berkisar antara 40% sampai 60%. Perubahan laba sesudah pajak/laba bersih perusahaan yang terbesar ditahun 2011 yang mencapai 67%. Manajemen perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan dalam mengelola modal kerja dan dana perusahaan lainnya, hal ini karena posisi aktiva untuk tahun 2009 sampai 2011 tidak stabil, kalau hal ini terjadi dikhawatirkan profitabilitas menurun, mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci : modal kerja dan profitabilitas

ABSTRACT

Company will basically targeted activities to achieve goals. Where each activity is run companies in need of funds. Funds used to carry out activities of the company is called working capital. Analysis of working capital related to the source and its use will help the parties concerned to find out how to manage working capital efficiently and effectively to improve the profitability of the company. The purpose of this study is to investigate the use of working capital in improving profitability. The method used is descriptive, with a comparative analysis of the financial statements and conclusion. Results obtained by the analysis of financial statements that PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. working capital changes every year. Profitability has a change from the 2009-2011 year ranged from 40% to 60%. Change in profit after tax / net profit of the largest companies in 2011 reached 67%. Management companies should do the planning in managing working capital and other corporate funds, this is because the position of assets for the years 2009 to 2011 is not stable, if this is the case it is feared profitability declined, affecting the liquidity and profitability of the company.

Keywords : working capital and profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan. Dimana setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan pastinya memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan perusahaan disebut modal kerja. Sumber-sumber modal kerja tersebut berupa pendapatan bersih, keuntungan dari penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, penjualan obligasi, penjualan saham, kontribusi dari pemilik dana, dana pinjaman dari Bank, dan kredit dari supplier. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya didalam perusahaan. Modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan, modal kerja juga adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Tabel 1. Modal Kerja PT. Jasa Angkasa Semesta, TBK. Tahun 2009-2011

Keterangan	2009	2010	2011
Aktiva Lancar	195.789.121	175.347.790	187.658.411
Hutang Lancar	117.064.568	98.090.320	99.972.802
Modal Kerja	78.724.553	77.257.470	87.685.609
R O A	49 %	61 %	67 %

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana. (Jumingan 2005:6). Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya keuangan supaya dapat memaksimalkan kekayaan pemiliknya. (Syamsudin 2005: 8).

Modal Kerja

Prastowo dan Julianty (2005:112), modal kerja dapat didefinisikan sebagai total aktiva lancar (*gross working capital*) atau selisih antara aktiva lancar dan utang lancar (*net working capital*). Konsep modal kerja yang banyak dipakai adalah *net working capital*. Munawir (2004:114), ada tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum dipergunakan, yakni:

1. **Konsep Kuantitatif**
Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.
2. **Konsep Kualitatif**
Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.
3. **Konsep Fungsional**
Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Martono dan Harjito (2005:72), dalam operasinya perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar listrik, biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya.

Profitabilitas

Riyanto (2001:36) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Nuryadi (2012:53) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Wijayanto (2012:140) untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Kasmir (2008:196) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini yang akan membantu dalam mengolah dan menginterpretasikan data-data keuangan perusahaan yang diperoleh.

Metode Analisis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan menguraikan pengertian tentang modal kerja dan unsure-unsurnya, pengolahan data yang telah ada sesuai dengan teori yang didapatkan, analisis perbandingan laporan keuangan hingga penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis laporan keuangan, yaitu metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan yang terdiri dari analisis perbandingan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas perusahaan untuk tiga periode yaitu tahun 2008-2009, 2009-2010, dan 2010-2011

2. Analisis rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio yang digunakan adalah analisis rasio *Return on Asset* (ROA), yaitu salah satu alat analisis keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh laba/keuntungan.

Metode Pengumpulan Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tersebut. (Sugiyono 2007:19).

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah modal kerja perusahaan dan tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan itu sendiri.

1. Modal kerja perusahaan didefinisikan sebagai selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dalam penelitian ini modal kerja diukur dalam satuan Rupiah.
2. Tingkat profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Laporan Neraca Keuangan PT. Jasa Angkasa Semesta. Tbk.

Laporan neraca keuangan menunjukkan perubahan pada setiap jenis atau elemen baik aktiva lancar, aktiva tetap dan hutang lancar tahun 2009 dan 2010 mengalami perubahan, hal ini dapat dilihat dari kolom debit dan kredit, dan untuk aktiva lancar terbesar pada kolom debit terdapat pada point *Asset derivatif* sebesar Rp 6.993.559, untuk aktiva tetap terbesar pada kolom debit terdapat pada point asset tetap sebesar Rp 22.068.473, sedangkan agio saham memiliki perubahan dari tahun 2009 ke tahun 2010 yaitu penurunan sebesar Rp 29.476.315, dari tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan perubahan pendapatan perusahaan.

Laporan neraca keuangan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Tahun 2010 dan 2011 menunjukkan perubahan pada neraca keuangan perusahaan. Dapat dilihat dari peningkatan aktiva lancar khususnya poin kas dan setara kas yang pada kolom debit sebesar Rp 17.432.873, disusul kenaikan aktiva tetap. Namun dapat diimbangi dengan hutang lancar.

Laporan Perubahan Modal Kerja Perusahaan

Laporan perubahan modal kerja menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar serta perubahan modal kerja. Dengan kata lain, laporan perubahan modal kerja menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, kewajiban lancar serta perubahan total modal kerja dalam satu periode tertentu. Berikut ini disajikan laporan perubahan modal kerja perusahaan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. periode 2009 sampai 2011.

Laporan Perubahan Modal Kerja untuk periode 31 Desember 2010, dapat dilihat bahwa terjadi Penurunan modal kerja yang cukup besar sebesar Rp 1.467.083, Nilai ini diperoleh dari perubahan aktiva lancar tahun 2009 ke tahun 2010 yaitu sebesar Rp 20.441.331, dan kenaikan hutang lancar sebesar Rp 18.974.248. Dari laporan perubahan modal kerja, perubahan aktiva lancar yang paling besar adalah Pajak di bayar dimuka yaitu sebesar Rp 20.113.401, sementara kenaikan hutang lancar terjadi semua akun hutang lancar, dan yang terbesar adalah hutang lain – lain yaitu Rp 1.446.684.

Laporan perubahan modal kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011, dapat dilihat bahwa adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp10.428.139, walaupun hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp1.882.482, Namun dapat diimbangi dengan kenaikan aktiva lancar sebesar Rp12.310.621, Dari laporan perubahan modal kerja diperoleh bahwa akun kas dan setara kas naik cukup besar sebesar Rp 17.432.873, untuk aktiva lancar sedangkan untuk hutang lancar yang terbesar adalah akun hutang usaha pihak ketiga yaitu sebesar Rp2.042.945.

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu dan untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja itu digunakan.

Pada periode yang berakhir desember 2010, sumber perusahaan berasal dari laba bersih, bertambahnya modal saham, bertambahnya kewajiban imbalan kerja, berkurangnya piutang pihak hubungan istimewa. Dana perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen, bertambahnya asset pajak tangguhan bersih, bertambahnya asset tetap, dan bertambahnya asset lain-lain, selain itu berkurangnya agio saham juga merupakan penggunaan terbesar. Berdasarkan perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja, pada lampiran V periode 2009 – 2010 perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 1.467.083, hal ini karena ada penggunaan yang cukup besar pada dividen sebesar Rp 120.926.581, dan berkurangnya agio saham sebesar Rp 29.467.315,

Periode yang berakhir desember 2011, sumber perusahaan berasal dari laba bersih, bertambahnya kewajiban imbalan kerja, berkurangnya piutang pihak hubungan istimewa dan berkurangnya aset tetap. Dana perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen, bertambahnya asset pajak tangguhan bersih, bertambahnya asset lain –lain, selain itu uang muka investasi juga merupakan penggunaan terbesar. Berdasarkan perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja, pada lampiran VI periode 2010 – 2011 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp10.428.139, hal ini karena berkurangnya asset tetap sebesar Rp 1.772.278 yang sedikit menambah sumber keuangan.

Perbandingan Modal Kerja dan Profitabilitas Perusahaan

Modal kerja segi kuantitatif sebagai konsep mendasarkan kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, dimana merupakan aktiva yang sekali berputar kembali kedalam bentuk semula. Modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan dari aktiva lancar (*Gross working capital*), dari total aktiva lancar berupa kas, bank, piutang dan persediaan. Untuk lebih lanjutnya penulis disajikan dalam data aktiva lancar yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perubahan Modal Kerja PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Periode Tahun 2009 Sampai Tahun 2011.

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja Bersih	Perubahan	
				(Rp)	%
2008	180.032.456	100.712.154	79.320.302		
2009	195.789.121	117.064.568	78.724.553	15.756.665	0.8
2010	175.347.790	98.090.320	77.257.470	20.441.331	1.9
2011	187.658.411	99.972.802	87.685.609	12.310.621	13.4

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

Perubahan modal kerja PT.Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Pada Tabel 2 diatas dilihat adanya perubahan modal kerja, hal ini dilihat dari perubahan aktiva lancar dari tahun 2008 senilai Rp. 180.032.456 ke tahun 2009 yaitu Rp 195.789.121. yang berarti memiliki kenaikan modal kerja 0.8 persen adalah sebesar Rp 15.756.665

Pada tahun 2010 perubahan modal kerja mengalami kenaikan 1.9 persen, hal ini dapat dilihat dari perubahan modal kerja dari tahun 2009 yaitu sebesar Rp 195.789.121 ke tahun 2010, Rp 175.347.790 yang turun sebesar Rp 20.441.331. Pada tahun 2011 perubahan modal kerja mengalami kenaikan juga sebesar 13.4 persen, hal ini dapat dilihat dari perubahan modal kerja dari tahun 2010 yaitu sebesar Rp 175.347.790, ke tahun 2011, Rp 187.658. yang naik Rp 12.310.621. Data profitabilitas yang diukur dari *Return on Asset* pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. yaitu :

Tabel 3. Tabel Tingkat Profitabilitas Perusahaan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

Tahun	Lab a Sesudah pajak	Total Aktiva	ROA (%)
2009	102.552.878	302.391.331	34
2010	138.592.696	305.715.482	45
2011	160.038.316	321.194.272	50

Sumber: Laporan Keuangan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

Data keuangan akan lebih berarti bagi perusahaan maupun pihak lain apabila data laporan keuangan tersebut dianalisis untuk beberapa periode laporan keuangan. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah diukur profitabilitas perusahaan yang diukur dari Return on Asset (ROA). Analisis rasio keuangan yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas yang dimaksud ialah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan mengelola aktiva lancar untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya. Rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar memperoleh laba.

Tabel 3. Sebelumnya dapat dilihat bahwa :

- Return On Asset* Periode tahun 2009 sebesar 34% , hal ini berarti kenaikan sekitar 4 % profitabilitas keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya.
- Return On Asset* Periode tahun 2010 sebesar 45% , hal ini berarti kenaikan sekitar 9 % profitabilitas keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya.
- Return On Asset* Periode tahun 2011 sebesar 50%, hal ini berarti kenaikan sekitar 5% profitabilitas keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2009 jumlah laba sesudah pajak sebesar Rp.102.552.878 hal ini lebih besar dari tahun 2008 yang hanya Rp.88.530.766 untuk laba sesudah pajaknya tetapi jumlah asetnya sama. Dan pada tahun 2011 perusahaan memiliki total aktiva Rp 321.194.272 dengan jumlah laba sesudah pajak Rp.160.038.316 hal ini berarti ada peningkatan *Return On Asset* dari tahun 2009 sampai tahun 2011.

Pembahasan

Manfaat analisis terhadap laporan keuangan adalah kita dapat menjelaskan akibat-akibat dari perubahan rekening (pos) dalam laporan keuangan perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut dapat disebabkan oleh terjadinya penyimpangan dalam aktivitas perusahaan atau kesalahan dalam menetapkan kebijakan sehingga terjadi ketidaksesuaian dengan rencana anggaran perusahaan. Selain dapat melihat besarnya perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja juga dapat digunakan sebagai acuan dalam merencanakan penggunaan modal kerja untuk periode berikutnya sehingga diharapkan modal kerja yang tersedia dalam perusahaan cukup untuk digunakan melunasi kewajiban- kewajiban perusahaan atau membiayai kegiatan operasional agar supaya perusahaan mencapai tujuan utamanya yaitu memiliki profitabilitas perusahaan yang tinggi. Diharapkan juga perusahaan tidak ada modal kerja yang berlebihan yang mengindikasikan adanya dana yang tidak produktif atau dana yang menganggur yang mengakibatkan pengurangan pada profitabilitas perusahaan nantinya. Penelitian ini membandingkan laporan keuangan perusahaan yang dianalisis dan dibandingkan laporan keuangannya perusahaan jasa. Perbandingan laporan keuangan dilakukan untuk posisi

periode 2009 sampai tahun 2011. Perubahan nilai rekening dalam laporan keuangan dapat terlihat jelas, sehingga dapat dianalisis perusahaan ini memiliki pengelolaan dan tingkat profitabilitas yang baik. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja juga memiliki beberapa kelemahan. Rekening-rekening dalam laporan keuangan memiliki sifat-sifat tersendiri sehingga membutuhkan kemampuan yang tinggi dalam akuntansi untuk dapat dimengerti secara mendalam. Beberapa perusahaan dapat menggunakan kebijakan yang berbeda sehingga perbedaan jumlah yang tidak langsung diartikan buruk atau baik. Namun kelemahan-kelemahan dalam analisis keuangan tersebut akan berkurang jika pemakai laporan keuangan memiliki pengetahuan yang memadai akan penggunaan modal kerja dan keuntungan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk, mengalami perubahan modal kerja setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh kegiatan usaha, investasi, dan pendanaan yang terus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan melakukan penambahan aktiva tetap. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pada penerbangan dan kelancaran kebutuhan jasa penumpang pada penerbangan, untuk itu perusahaan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dengan menambah kerjasama baru pada penerbangan, serta memperpanjang kerjasama dengan beberapa perusahaan penerbangan besar di berbagai wilayah. Penilaian profitabilitas perusahaan memiliki perubahan *Return on Asset* dari tahun 2009 sampai 2011 berkisar 40% sampai 60%. Hal ini baik karena disamping perusahaan menambah modal kerja juga diimbangi dengan penambahan profitabilitas perusahaan. Perubahan laba sebelum pajak yang terbesar ditahun 2011, mendapat *return on asset* sampai 67% , hal ini menandakan tingkat profitabilitas yang tinggi ditahun 2011.

Saran

Manajemen PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk, sebaiknya melakukan perencanaan dalam mengelola modal kerja dan dana perusahaan lainnya, hal ini karena posisi aktiva untuk tahun 2009 sampai dengan 2011 tidak stabil, kalau hal ini terjadi dikhawatirkan profitabilitas menurun dan juga mempengaruhi likuiditas perusahaan yang tentunya berpengaruh pada profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. BPFE, Yogyakarta.
- Nuryadi Asli. 2012. *Manajemen Perusahaan*. Laksbang Pressindo, Yogyakarta
- Prastowo Dwi dan Rifka Julianty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP AMP YPKPN, Yogyakarta.
- Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta Bandung.
- Syamsudin Lukman. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan ke-7. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Wijayanto Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.